

Putri Jakarta Pertamina Energi Akhiri Puasa Gelar

Contributed by Nindy
Sunday, 15 April 2018
Last Updated Sunday, 15 April 2018

FOTO by NINDY Volimania.org, Tim Putri Jakarta Pertamina Energi mengakhiri penantian untuk meraih gelar juara kompetisi tertinggi bola voli tanah air, Poliga. Dihadapan ribuan volimania yang memadati GOR Amongrogo, Yogyakarta pada Minggu (15/4/2018). Pertamina Energi memastikan diri meraih gelar Proliga 2018 usai menang telak dari Bandung BJB Pakuan 3-0 (25-20, 25-18, 25-17).

Setelah gagal dalam Grand Final di edisi 2 tahun terakhir membuat tekad tim Jakarta Pertamina Energi membumbung tinggi untuk akhiri puasa gelar, ditambah dengan kegagalan tim putra Pertamina Energi melaju sampai ke Grand Final membuat Novia Andriyanti dkk wajib memenangi duel kontra tim Bandung BJB. Rekor pertemuan yang berpihak pada Jakarta Pertamina Energi, bisa menjadi salah satu acuan akan timpangnya duel Grand Final. Apalagi dengan belum fitnya bomber Bandung Bank BJB Pakuan, Aprilia Santini Manganang pasca cedera di Malang membuat anak asuh M. Anshori diprediksi akan tampil dominan. Pada set pembuka perolehan poin kedua tim sempat ketat. Namun, kokohnya blok dari Agustin Wulandari yang berhasil membendung spike Aprilia Manganang membuat Pertamina Energi melaju dan meninggalkan perolehan angka Bandung BJB. Pertamina Energi memang tampil luar biasa dan kian tak terbendung di Grand Final. Minimnya kesalahan dan efektifnya strategi penyerangan menjadi kunci sukses yang berhasil memporakporandakan pertahanan Bandung BJB Pakuan. Penerimaan bola yang buruk dan penampilan kurang maksimalnya penampilan setter Yolana Betha Pangestika juga turut memengaruhi permainan tim Bandung BJB Pakuan.

Diakhir pertandingan Kapten tim Pertamina Energi, Novia Andriyanti menyatakan bahwa ada dan tidaknya Aprilia Manganang di kubu lawan tidak memengaruhi kemenangan timnya, karena semenjak awal dirinya optimis akan memenangi duel ini. Optimisme senada juga diungkapkan M. Anshori, pelatih Pertamina Energi. Meski begitu Anshori tak menyangka timnya dapat menang mudah dari Bandung BJB Pakuan. "Saya tidak menduga kalau anak-anak Bank BJB bermain tidak seperti biasanya," ujar pelatih yang juga ditunjuk untuk menanggapi tim nasional putri Indonesia untuk Asian Games 2018 ini. Diakuiinya, Bank BJB bermain tidak bergairah sejak awal set pertama. "Servis dan blok anak-anak saya cukup baik sejak awal," tambahnya. Sementara itu, pelatih Bandung BJB, Octavian mengakui kalau tim asuhannya tampil di bawah penampilan terbaiknya. "Receive dari para pemain BJB tidak bagus sejak awal. "Saya juga bingung dengan penampilan anak-anak," tukas Octavian. Hasil kemenangan ini tentunya menjadi momen yang tak terlupakan bagi tiga pemain Agustin Wulandari, Asih Titi Pangestuti, dan Yulis Indah Yani yang juga ikut menghantarkan Pertamina Energi juara di Proliga 2014. FOTO by Nindy Kemenangan tersebut semakin sempurna setelah Nandita Ayu Salsabila dan pelatih, M. Anshori dinobatkan sebagai Pemain Terbaik dan Pelatih Terbaik Proliga 2018 di sektor putri. (dok/ndy) Peringkat Akhir Proliga 2018:1. JAKARTA PERTAMINA ENERGI

2. BANDUNG BANK BJB PAKUAN

3. JAKARTA ELEKTRIK PLN

4. JAKARTA POPSIVO PGN